



ELEKTRONIK LEMBAR
KERJA
PESERTA
DIDIK BERBASIS CONTEXTUAL
TEACHING & LEARNING

ARITMATIKA SOSIAL



**UNTUK KELAS VII
SMP/MTS**

Nama Siswa :
Kelas :



KATA PENGANTAR



ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Bahan Ajar E-LKPD dengan pendekatan kontekstual pada materi Aritmatika sosial ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan pembuatan bahan ajar ini ialah untuk membantu pendidik dalam menyiapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan adversity quotient peserta didik melalui penerapan kehidupan sehari-hari.

Bahan ajar ini dirancang untuk pembelajaran kelas VII semester II pada lembaga pendidikan atau sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Bahan ajar ini menggunakan metode ilmiah yang menuntut proses pembelajaran yang bermakna dan memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan bahan ajar ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca bahan ajar dapat menjadi evaluasi atau perbaikan sehingga Bahan Ajar E-LKPD Dengan pendekatan kontekstual pada materi aritmatika sosial menjadi semakin baik. Semoga bahan ajar ini bermanfaat untuk seluruh pihak, baik peserta didik, pendidik dan sekolah, serta dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peserta didik khususnya kelas VII.

WASSALAMUALAIKUM WR. WB.

PENDAHULUAN

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis Contextual Teaching & Learning menggunakan media Liveworksheet pada materi Aritmatika Sosial untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis dan Adversity Quotient peserta didik.

Untuk SMP/MTs kelas VII semester genap 2023/2024.

Penulis : Adji W. S. Minadja
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Sugeng Sutiarto, M.Pd.
Pembimbing 2 : Dr. Rangga Firdaus, M.Kom
Desain Cover : Adji W. S. Minadja
Desain Layout : Adji W. S. Minadja
Ukuran : 21 cm x 29,7 cm (A4)

E-LKPD disusun dan dirancang oleh penulis menggunakan Microsoft Office Word dan Canva.

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis Contextual Teaching & Learning ini menyajikan uraian materi dan lembar-lembar kegiatan peserta didik mengenai aritmatika sosial. Didalam E-LKPD ini juga termuat Capaian pembelajaran dan Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

E-LKPD ini disusun dengan komponen Contextual Teaching & Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan daya juang (Adversity Quotient) peserta didik.



PENDAHULUAN



Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



Kompetensi Dasar

4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)



Tujuan Pembelajaran

4.11.4 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan tentang bunga tunggal dan pajak



PENDAHULUAN



pendekatan kontekstual
pada E-LKPD

No	Komponen Pendekatan Kontekstual	
1.	Konstruktivisme	
2.	Inquiry	✓
3.	Questioning	✓
4.	Learning Community	
5.	Modeling	✓
6.	Reflection	
7.	Aunthentic Assesment	✓



Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap permasalahan dan petunjuk yang diberikan dengan teliti.
2. Selesaikan setiap permasalahan dengan benar dan urut.
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu (Jika ada kegiatan berkelompok untuk menyelesaikan setiap permasalahan).
4. Tuliskan hasil jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan urut dan jelas.
5. Sampaikan kepada guru apabila menemukan kesulitan.
6. Pastikan kamu memahami atas jawabanmu.
7. Kirimkan jawaban beserta nama dan kelas kalian.



KEGIATAN I



Bunga Tunggal



INQUIRY

Tahukah kamu? Jika kita menyimpan uang di bank, maka jumlah uang yang kita simpan akan bertambah. Ini terjadi karena kita mendapat bunga dari bank. Bunga adalah jasa dalam bentuk uang yang diberikan peminjam kepada pihak yang meminjamkan modal atas kesepakatan bersama.



QUESTIONING

Lisa menabung di bank sebesar Rp500.000,00. Jika bank tersebut memberikan bunga tunggal 5% setiap bulannya, berapa jumlah tabungan Lisa setelah 1 bulan?

Jawab:

Coba perhatikan, besar bunga 1 bulannya yaitu $5\% \times \text{Rp}500.000 = \text{Rp}.....$

Besar tabungan Lisa setelah 1 bulan adalah

Rp..... + Rp..... = Rp.....



KEGIATAN II



AUTHENTIC ASSESMENT



Gambar 3.2 Ilustrasi Siswa Menabung
Sumber: <https://farid-wajdi.com>

Raisya menabung di sebuah bank sebesar Rp1.000.000. Bank tersebut memberikan bunga 2% per bulan. Apabila bunga itu hanya dikenakan pada besarnya tabungan awal, maka jumlah uang setelah disimpan dalam jangka waktu yang tertentu dapat dilihat pada tabel berikut, lalu tentukan jumlah tabungan Raisya setelah akhir bulan ke 11!

Tabel Bunga Tunggal

Akhir Bulan ke	Bunga (Rp)	Jumlah Tabungan (Rp)
0	-	Rp. 1.000.000
1	$\frac{\dots \dots \%}{\dots \dots \%} \times \text{jumlah tabungan awal} = \text{Rp } \dots \dots$	Rp
2	Rp	Rp
3	Rp	Rp
4	Rp	Rp
5	Rp	Rp
6	Rp	Rp
7	Rp	Rp
8	Rp	Rp
9	Rp	Rp
10	Rp	Rp
11	Rp	Rp



KEGIATAN III



Pajak _____



INQUIRY



Gambar 2.8 Ilustrasi Bayar Pajak
Sumber: <https://www.pajakonline.com>

Pernahkah kamu mendengar kata “Pajak”? Apa yang kamu ketahui tentang “Pajak”? Pajak merupakan nilai suatu barang atau jasa yang harus dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah. Sebagai warga negara yang baik, sudah sepatutnya kita membayar pajak karena pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang digunakan untuk biaya penyelenggaraan dan pembangunan nasional.

Dalam transaksi jual beli, terdapat jenis pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atas konsumsi/pembelian barang atau jasa. Dalam hal ini, penjual mewakili pemerintah untuk menerima pembayaran pajak dari pembeli untuk selanjutnya disetorkan kepada negara. Kali ini, kita akan mempelajari dua jenis pajak, yaitu pajak penghasilan (PPh) dan pajak penambahan nilai (PPN). Coba perhatikan contoh soal berikut,



KEGIATAN III



QUESTIONING

Pak Agung adalah seorang pegawai dengan gaji bersih Rp4.500.000 per bulan. Jika gaji tersebut telah dipotong PPh sebesar 10%. Maka tentukanlah besar gaji Pak Agung sebenarnya!

Jawab:

Besar PPh makanan tersebut yaitu

$$10\% \times \text{Rp}..... = \text{Rp}.....$$

Maka total uang gaji yang diterima Pak Agung adalah

$$\text{Rp}..... - \text{Rp}..... = \text{Rp}.....$$



AUTHENTIC ASSESMENT

MARI PERHATIKAN TAYANGAN SINGKAT VIDEO DI BAWAH INI, KEMUDIAN
KERJAKAN PERMASALAHANNYA DENGAN BENAR DAN TEPAT :



KEGIATAN IV



MODELLING

Diketahui:

Total Pesanan : Rp.....

Diskon : %

Ppn : %

Ditanyakan: berapa total yang harus dibayarkan setelah dikenakan diskon dan pajak ?

Total pesanan setelah diskon:

$$\frac{\text{.....}\%}{\text{.....}\%} \times \text{Rp.....}$$

Maka Rp..... – Rp..... =

Besar PPN dari pesanan yang telah dikenakan diskon tersebut:

$$\text{.....}\% \times \text{Rp.....} = \text{Rp.....}$$

Maka besar total pesanan yang harus dibayar sebesar Rp.....